

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Klinik Pratama Firdaus merupakan klinik yang dimiliki oleh pihak swasta. Klinik Pratama Firdaus berlokasi di Jl. Kapten Piere Tendean No. 56, Wirobrajan, Yogyakarta. Klinik Pratama Firdaus memiliki pelayanan yang diberikan berupa, pelayanan dokter gigi, klinik untuk berhenti merokok, pelayanan konseling, pelayanan USG kehamilan, pelayanan kebinanan dan pelayanan rawat jalan atau pelayanan oleh dokter umum serta klinik juga memiliki kegiatan senam sehat satu kali dalam seminggu yang diadakan setiap hari rabu.

Klinik Pratama Firdaus mempunyai visi untuk menjadi *center of excellence* dalam memberikan pelayanan, Pendidikan dan penelitian bidang kesehatan layanan primer di Indonesia pada tahun 2025. Klinik Pratama Firdaus merupakan klinik kesehatan rawat jalan selain rumah sakit. Klinik Pratama Firdaus mulai beroperasi pada tanggal 15 April 2015 dengan izin pendirian pada tanggal 10 Desember 2014. Klinik Pratama Firdaus mulai bekerjasama dengan BPJS sejak tanggal 1 Juni 2015 dan dengan dana kesehatan Mahasiswa UMY pada tanggal 1 Oktober 2015.

Klinik Pratama Firdaus dibangun pada tanah dengan luas 784 m<sup>2</sup>. Fasilitas yang dimiliki oleh Klinik Pratama Firdaus berupa tempat parkir kendaraan, ruang tunggu pendaftaran, ruang pendaftaran pasien, ruang tunggu pemeriksaan, dua ruang periksa dokter umum, ruang periksa dokter

gigi, ruang manajemen, ruang tindakan, ruang kasir dan farmasi, ruang ibu menyusui, mushola dan terdapat empat toilet.

## **B. GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN**

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah pasien yang sedang berobat pada Klinik Pratama Firdaus pada saat dilakukan proses pengumpulan data. Responden pada penelitian ini adalah sebanyak 90 orang. Peneliti akan memberikan gambaran mengenai informasi responden dengan berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, jenjang Pendidikan terakhir, jenis pekerjaan dan pengeluaran perbulan.

### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

**TABEL 4.1.**  
Jenis Kelamin

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
1	Laki-laki	32	35,5%
2	Perempuan	58	64,5%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pasien yang ke Klinik Pratama Firdaus adalah 32 orang (35,5%) adalah laki-laki sementara responden perempuan adalah 58 orang (64,6%). Hal ini menunjukkan bahwa pasien perempuan lebih banyak yang datang berobat ke Klinik Pratama Firdaus selama peneliti melakukan proses pengumpulan data.

2. Berdasarkan Tingkat Usia

**TABEL 4.2.**  
Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah Responden	Presentase
1	17-20 tahun	14	15,5%
2	21-30 tahun	29	32,2%
3	31-40 tahun	18	20%
4	41-50 tahun	8	8,9%
5	51-60 tahun	15	16,7
6	>60	6	6,7%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat usia responden pasien yang ke Klinik Pratama Firdaus yang terbanyak adalah direntang usia 21-30 tahun (32,2%) diikuti selanjutnya oleh usia 31-40 tahun (20%), usia 51-60 tahun (16,7), usia 17-20 tahun (15,5%), usia 41-50 tahun (8,9%) dan >60 tahun (6,7%). Proporsi tersebut menunjukkan usia produktif cenderung lebih banyak yang berobat ke Klinik Pratama Firdaus pada saat peneliti melakukan proses pengumpulan data.

3. Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

**TABEL 4.3.**  
Jenjang Pendidikan Terakhir

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
1	SD/ sederajat	3	3,3%
2	SMP/ sederajat	0	0%
3	SMA/ sederajat	58	64,4%
4	Diploma	12	13,3%

5	S1	13	14,4%
6	S2	3	3,3%
7	S3	1	1,1%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa berdasarkan jenjang Pendidikan terakhir responden terbanyak yang ke Klinik Pratama Firdaus adalah yang berpendidikan SMA/ sederajat sebanyak 58 orang (64,4%), kemudian diikuti oleh Strata 1 sebanyak 13 orang (14,4%), Diploma 12 orang (13,3%), untuk jenjang SD/ sederajat dan Strata 2 sama-sama sebanyak 3 orang (3,3%) serta yang berpendidikan Strata 3 hanya terdapat satu orang (1,1%). Proporsi tersebut menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan terakhir SMA/ sederajat lebih banyak yang berobat ke Klinik Pratama Firdaus saat peneliti melakukan proses pengumpulan data.

#### 4. Berdasarkan Jenis Pekerjaan

**TABEL 4.4.**  
Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
1	PNS	1	1,1%
2	Swasta	20	22,2%
3	Wiraswasta	7	7,8%
4	Ibu Rumah Tangga	23	25,6%
5	Mahasiswa/ pelajar	29	32,2%
6	Tidak Bekerja	4	4,4%
7	Lainnya	6	6,7%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis pekerjaan pasien yang terbanyak berobat ke Klinik Pratama Firdaus adalah mahasiswa/pelajar sebanyak 29 orang (32,2%), kemudian diikuti oleh ibu rumah tangga sebanyak 23 orang (25,6%), swasta sebanyak 20 orang (22,2%), wiraswasta sebanyak 7 orang (7,8%), lainnya sebanyak 6 orang (6,7%), tidak bekerja sebanyak 4 orang (4,4%) dan PNS terdapat satu orang (1,1%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa/pelajar yang paling banyak berobat ke Klinik Pratama Firdaus pada saat peneliti melakukan proses pengumpulan data.

5. Berdasarkan Pengeluaran Perbulan

**TABEL 4.5.**  
Pengeluaran Perbulan

No	Pengeluaran Perbulan	Jumlah Responden	Presentase
1	< Rp.1.000.000	9	10%
2	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	40	44,4%
3	Rp.2.000.000-Rp.3.000.000	24	26,7%
4	Rp.3.000.000-Rp.4.000.000	11	12,2%
5	Rp.4.000.000-Rp.5.000.000	2	2,2%
6	>Rp.5.000.000	4	4,4%
Jumlah		90	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa berdasarkan pengeluaran perbulan responden yang datang ke Klinik Pratama Firdaus yang terbanyak adalah dengan pengeluaran Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 sebanyak 40 orang (44,4%), kemudian diikuti oleh

pengeluaran sebesar Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 sebanyak 24 orang (26,7%), Rp.3.000.000-Rp.4.000.000 sebanyak 11 orang (12,2%), < Rp.1.000.000 sebanyak 9 orang (10%), >Rp.5.000.000 sebanyak 4 orang (4,4%) dan Rp.4.000.000-Rp.5.000.000 sebanyak 2 orang (2,2%). Proporsi tersebut menunjukkan bahwa pasien terbanyak yang berobat ke Klinik Pratama Firdaus adalah yang memiliki pengeluaran sebesar Rp.1.000.000-Rp.2.000.000 pada saat peneliti melakukan proses pengumpulan data.